

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* (OCF) melalui pengukuran OCF *ratio* dan dewan komisaris independen melalui persentase proporsinya terhadap *cash holding*. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI sektor properti dan real estate dengan periode observasi 2021-2024. Unit analisis yang terlibat sebanyak 70 perusahaan dari populasi yang berjumlah 92 perusahaan, sehingga apabila dikalikan dengan periode observasi terdapat 280 sampel data. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama, diperoleh hasil bahwa secara statistik OCF berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, artinya terdapat hubungan yang searah antara OCF dengan *cash holding* pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2021 hingga 2024. Semakin tinggi nilai OCF, maka semakin besar ketersediaan kasnya.
2. Pengujian hipotesis kedua, diperoleh hasil bahwa secara statistik dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proporsi anggota dewan komisaris independen belum menjadi faktor dominan yang menentukan jumlah ketersediaan kas pada perusahaan sektor properti dan real estate periode 2021 hingga 2024.
3. Hasil koefisien determinasi didapat nilai *R-square overall* sebesar 0,1716 atau 17,16%. Artinya model penelitian hanya dapat menjelaskan atau berkontribusi terhadap *cash holding* sebesar 17,16%. Sisanya yakni 82,84% mungkin dipengaruhi faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menganalisis pengaruh OCF dan dewan komisaris independen terhadap *cash holding*, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang perlu digarisbawahi. Oleh karenanya, diharapkan bahwa keterbatasan ini bisa menjadi

fokus penyempurnaan untuk penelitian di masa depan. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang ada di riset ini:

1. Pengukuran pada variabel dewan komisaris independen dengan menggunakan proporsi dewan komisaris independen dinilai belum dapat memberikan keterkaitan terhadap *cash holding*. Hal ini disebabkan persentase tersebut tidak cukup mampu menggambarkan kualitas pengawasan dan kontrol yang diharapkan dari sebuah anggota dewan komisaris independen.
2. Penelitian ini minim melibatkan referensi terbaru keluaran internasional.
3. Periode observasi cenderung singkat, hanya empat tahun masa pengamatan.

5.3 Saran

Sebagaimana kesimpulan dan keterbatasan yang telah disebutkan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan serta perbaikan yang mungkin mendukung penelitian pada topik serupa di masa yang akan datang dan kondisi lapangan pada objek penelitian. Di antaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan pengukuran lain dari variabel dewan komisaris independen untuk memberikan hasil yang lebih terikat dan memberi pengaruh terhadap *cash holding*. Seperti *scorecard* atau sesuatu yang mencerminkan kinerja dewan komisaris independen.
2. Diharapkan agar selanjutnya mencari literatur tambahan yang bersumber dari penelitian terbaru internasional agar memperluas dan memperkuat argumentasi hasil penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperpanjang periode observasi penelitian agar menangkap pola yang lebih luas.
4. Secara spesifik, diharapkan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel leverage dan variabel lain yang menggambarkan kondisi makro ekonomi ke dalam model penelitian. Hal ini sehubungan dengan karakteristik sektoral yang sebelumnya telah dibahas.
5. Adapun bagi objek penelitian, agar lebih memerhatikan keputusan dalam pengelolaan kas untuk meminimalisir risiko dan kerugian peluang serta mempertimbangkan nilai tambah bagi pemegang saham.